

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengajaran Bahasa Indonesia memiliki ruang lingkup dan tujuan diantaranya membutuhkan kemampuan mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui bahasa yang benar dan baik. Pada hakekatnya pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk mempertajam kepekaan perasaan siswa dan berkomunikasi dengan baik. Dalam proses komunikasi terdapat empat keterampilan yang berbeda namun saling berhubungan, komponen keterampilan berbahasa tersebut yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek itu perlu mendapat perhatian sepenuhnya di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan ataupun kemampuan dalam mengungkapkan ide, gagasan, pendapat dan perasaannya kepada pihak lain melalui bahasa tulis. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan orang lain melalui tulisan. Seperti yang dikemukakan oleh Tarigan (2013:3) keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Melalui keterampilan menulis, siswa dapat mengungkapkan ide, gagasan pendapat ataupun perasaannya dengan baik yang dilakukan secara tidak langsung melalui kegiatan menulis, seperti menulis karangan sederhana.

Pada dasarnya, semua keterampilan dalam Bahasa Indonesia penting untuk dikuasai, tetapi menulis memang harus diakui sebagai sebuah aktivitas yang sangat berbeda bila dibandingkan dengan berbicara, membaca dan menyimak. Menulis bukanlah hal yang harus dikuasai dengan sendirinya melainkan harus melalui proses pembelajaran sehingga memang diperlukan sebuah proses panjang untuk menumbuh kembangkan tradisi menulis. Siswa Sekolah Dasar diharapkan dapat menyerap aspek-aspek dasar dari keterampilan menulis sebagai bekal kejenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dalam hal ini aspek-aspek yang harus

diperhatikan siswa dalam keterampilan menulis siswa dapat melakukan berbagai jenis kegiatan menulis untuk mengungkapkan pikiran, pesan, dan informasi dalam bentuk karangan sederhana. Dengan kata lain keterampilan menulis di Sekolah Dasar berfungsi sebagai landasan untuk latihan keterampilan menulis pada jenjang selanjutnya.

Menulis karangan merupakan keseluruhan kegiatan seseorang mengumpulkan gagasan dan menyampaikan melalui bahasa tulis kepada orang lain untuk dipahami. Dalam proses karang-mengarang setiap ide perlu dilibatkan pada suatu kata, kata-kata dirangkai menjadi sebuah kalimat membentuk sebuah paragraf, dan paragraf-paragraf akhirnya mewujudkan sebuah karangan. Sedangkan karangan merupakan hasil dari kegiatan mengarang, yaitu perwujudan gagasan seseorang dalam bahasa tulis yang dapat dibaca dan dipahami oleh orang lain.

Karangan sederhana merupakan karya tulis hasil dari kegiatan seseorang untuk mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami. Menurut Anwar (2011: 14) karangan sederhana diperoleh dari suatu proses dimana ide yang ada dilibatkan dalam suatu kata, kata-kata yang terbentuk kemudian dirangkai menjadi sebuah kalimat. Kalimat disusun menjadi sebuah paragraf dan akhirnya paragraf-paragraf tersebut mewujudkan sebuah karangan sederhana. Di kelas III salah satu Kompetensi Dasar (KD) menulis di bidang studi Bahasa Indonesia adalah menyusun karangan sederhana dengan memperhatikan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, tanda tanya, titik dua, dan tanda seru).

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di SDN 4 Kabila Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango yang mewawancarai wali kelas beliau mengatakan ada beberapa kesulitan yang dialami oleh siswa dalam menulis karangan sederhana yaitu dalam menentukan ide atau gagasan, menentukan kata yang tepat pada saat menulis karangan sederhana sehingga kemampuan siswa dalam menulis karangan sederhana itu masih rendah. Berdasarkan data yang di lapangan dari siswa Kelas III yang berjumlah 14 orang hanya 4 orang saja yang

sudah mampu menulis karangan sederhana sedangkan siswa yang belum mampu menulis karangan sederhana yaitu berjumlah 10 orang.

Berdasarkan permasalahan di atas, Pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis karangan sederhana peneliti harus memilih media pembelajaran yang tepat untuk membantu siswa dalam memudahkan kegiatan menulis karangan sederhana, jadi penggunaan media gambar dirasakan sangat tepat untuk membantu siswa dalam keterampilan menulis karangan sederhana. Sehingga dengan melihat gambar, siswa dapat menarik isi kesimpulan dari gambar tersebut kemudian dapat menguraikan dalam bentuk tulisan.

Salah satu media yang dapat diterapkan di kelas III yaitu dengan menggunakan media gambar. Penggunaan media gambar semoga dapat membantu suasana belajar yang aktif, khususnya pada kelas III SDN 4 Kabila Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango. Media gambar adalah suatu gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. Menurut Sudjana dan Rifai (dalam Angkowo 2007: 68) Media gambar adalah mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dengan gambar-gambar. Media gambar ini berfungsi menyalurkan pesan dari sumber informasi ke penerima pesan. (dalam Musfiqon, 2012: 73) tujuan utama untuk penampilan berbagai jenis gambar adalah untuk memvisualisasikan konsep yang ingin disampaikan kepada siswa.

Media gambar adalah media yang paling umum dipakai. Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar apalagi jika gambar-gambar tersebut dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik dan menarik sudah tentu akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Penggunaan media gambar sangat cocok digunakan di kelas III terhadap keberhasilan proses dalam belajar mengajar sehingga penggunaan media gambar tentunya akan memudahkan siswa dalam menemukan ide atau gagasan kedalam penulisan karangan sederhana, jika dibandingkan tanpa adanya media.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian kuantitatif pada siswa kelas III SDN 4 Kabila Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango, dengan judul, **“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA DI KELAS III SDN 4 KABILA KECAMATAN KABILA KABUPATEN BONEBOLANGO”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi masalah yaitu:

- a. Kurangnya kemampuan siswa dalam menulis karangan sederhana.
- b. Kurangnya penggunaan media gambar yang bervariasi bagi siswa

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dan identifikasi masalah maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pada penggunaan media gambar terhadap kemampuan menulis karangan sederhana di kelas III SDN 4 Kabila Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Siswa di kelas III SDN 4 Kabila Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Bagi peneliti

Menambah wawasan sejauh mana pengaruh penggunaan media gambar dalam kegiatan pembelajaran menulis karangan sederhana serta dapat mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam menggunakan media gambar.

1.5.2 Bagi guru

Dapat membantu guru untuk menggunakan media yang mampu menarik minat siswa dalam menulis karangan sederhana.

1.5.3 Bagi siswa

Melalui penerapan media gambar diharapkan kemampuan menulis karangan sederhana siswa dapat meningkat.

1.5.4 Bagi sekolah

- a. Dapat memberikan input (masukan) serta gambaran kepada sekolah mengenai penggunaan media pembelajaran.
- b. Memberikan masukan dalam peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dengan materi karangan sederhana.